

**PERSEPSI WISATAWAN YANG BERKUNJUNGKE OBJEK WISATA
GUNUNG DEMPO PAGAR ALAM SELATAN**

(Jurnal)

Oleh

WARLAN



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2015**

ABSTRAK

PERSEPSI WISATAWAN YANG BERKUNJUNGKE OBJEK WISATAGUNUNG DEMPO PAGAR ALAM SELATAN

Warlan¹⁾Zulkarnain²⁾Dedy Miswar³⁾

This study aimed to obtain information about the perception of tourists visiting the attractions of Mount Dempo District of Pagar Alam Pagar Alam, South Sumatra Province Year 2013. The method used in this research was survey method. These results indicated that the perception of tourists who visited the attractions of Mount Dempo stated that 76.5% of respondents believed that attraction had a special attraction for tourists. 70% of tourists that accessibility to the location in a pretty good state. 92.5% of respondents expressed that the facilities at this attraction was adequate and complete. 80% of respondents said that security at tourist sites quite conducive, and as much as 65% gave the opinion that the means and promotion were sufficient. Based on the data in the discussion, it can be concluded the that perception of tourists who visited the attractions of Mount Dempo Pagar Alam sub-district South was interesting.

Keywords: attractions, perception, travelers.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai persepsi wisatawan yang berkunjung ke Objek Wisata Gunung Dempo Kecamatan Pagar Alam Kota Pagar Alam Propinsi Sumatera Selatan Tahun 2013. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi wisatawan yang berkunjung ke objek wisata Gunung Dempo menyatakan bahwa 76,5% responden berpendapat objek wisata ini memiliki daya tarik tersendiri bagi wisatawan. 70% wisatawan bahwa aksesibilitas menuju lokasi dalam keadaan cukup baik. 92,5% responden mengungkapkan fasilitas di objek wisata ini cukup memadai dan lengkap. 80% responden menyatakan bahwa keamanan di lokasi wisata cukup kondusif, dan sebanyak 65% pendapat untuk sarana dan promosi mencukupi. Berdasarkan data dalam pembahasan, dapat disimpulkan persepsi wisatawan yang berkunjung ke Objek Wisata Gunung Dempo Kecamatan Pagar Alam Selatan adalah menarik.

Kata kunci: objek wisata, persepsi, wisatawan.

¹ Mahasiswa

² Pembimbing I

³ Pembimbing II

PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan bentuk industri pariwisata yang belakangan ini menjadi tujuan dari sebagian kecil masyarakat. Pengembangan industri pariwisata mempunyai peranan penting untuk memotivasi berkembangnya pembangunan daerah. Pemerintah daerah harus berupaya dalam menggali dan menemukan berbagai potensi alam yang tersebar di berbagai daerah untuk dikembangkan potensinya, baik berupa panorama keindahan alam maupun kekhasan sosial budayanya.

Menurut Oka Yoeti (1997:157), pengunjung/wisatawan adalah orang – orang yang datang pada suatu negara tapi bukan untuk menetap dan hanya tinggal untuk sementara waktu (*temporary stay*) tanpa mencari nafkah di negara yang di kunjunginya. Sedangkan menurut Soekadijo (1973:3), wisatawan adalah orang yang mengadakan perjalanan dari tempat kediamannya tanpa menetap di tempat yang didatanginya atau hanya sementara waktu tinggal ditempat yang didatanginya.

Kota Pagar Alam merupakan salah satu daerah tujuan wisata di Sumatera Selatan yang kaya akan keindahan alam dan seni budayanya, hal ini dapat dilihat dari keindahan alamnya melalui pemandangan ganalam di kaki Gunung Dempo dengan hamparan perkebunan teh yang menghijau, seni musik tradisional dan bangunan berupa rumah adat tradisional Besemah yang menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan. Berbagai potensi alam yang terdapat di Kota Pagar Alam merupakan modal dasar yang perlu dikembangkan oleh pemerintah daerah dalam hal ini Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pagar Alam yang harus berusaha seoptimal mungkin untuk mengembangkan dan mempromosikan pariwisata yang ada di Kota Pagar Alam guna memacu pertumbuhan ekonomi daerah. Data jumlah pengunjung pada kurun waktu 5 tahun terakhir (2009-2013) yang berkunjung atau berekreasi di Objek Wisata Gunung Dempo Kota Pagar Alam dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Jumlah Pengunjung Objek Wisata Gunung Dempo Kota Pagar Alam Pada Tahun 2009-2013

| No. | Tahun | Jumlah Pengunjung | | |
|-----|--------|-------------------|-----------|--------|
| | | Mancanegara | Nusantara | Jumlah |
| 1 | 2009 | 5 | 4.408 | 4.413 |
| 2 | 2010 | 9 | 7.682 | 7.691 |
| 3 | 2011 | 6 | 4.230 | 4.236 |
| 4 | 2012 | 7 | 4.251 | 4.258 |
| 5 | 2013 | 12 | 7.668 | 7.680 |
| | Jumlah | 39 | 28.239 | 28.278 |

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pagar Alam Tahun 2014

Berdasarkan tabel di atas, jumlah pengunjung di objek Wisata Gunung Dempo cukup banyak, terutama pada hari-hari libur, peringatan hari raya, tahun baru dan sebagainya. Objek Wisata Gunung Dempo merupakan objek wisata andalan Kota Pagar

Alam dan objek wisata alam pegunungan satu-satunya yang menyajikan keindahan alam perkebunan teh, sehingga cukup banyak wisatawan yang berkunjung ke objek wisata Gunung Dempo.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey.

Populasi dalam penelitian ini adalah pengunjung yang berkunjung ke objek Wisata Gunung Dempo pada saat dilakukannya penelitian. Pengambilan sampel dilakukan pada tempat-tempat atau pusat aktivitas bagi wisatawan yaitu di objek wisata Gunung Dempo yang dijumpai pada sembarang hari baik pada hari libur ataupun bukan pada saat hari libur. Teknik pengambilan data menggunakan teknik observasi, wawancara terstruktur, dan dokumentasi.

Data-data yang telah diperoleh baik yang berupa data primer maupun data sekunder dari hasil observasi, dokumentasi dan wawancara akan dianalisis. Analisis data merupakan

$$K = \frac{a-b}{u}$$

Keterangan:

a = total skor tertinggi, skor ini diperoleh dari jumlah skor tinggi yaitu 2 dikalikan dengan jumlah indikator dari setiap variabel

proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Penganalisisan data ditujukan untuk menjawab rumusan masalah dalam hal ini persepsi wisatawan yang berkunjung ke objek wisata Gunung Dempo Kecamatan Pagar Alam Selatan Kota Pagar Alam Provinsi Sumatera Selatan. Penilaian persepsi wisatawan objek wisata Gunung Dempo dilakukan dengan menggunakan teknik skoring. Teknik ini digunakan untuk mengetahui perolehan skor yang terdiri dari skor tertinggi dan skor terendah yang nantinya akan dianalisis dan diklasifikasikan ke dalam kategori skor.

Klasifikasi potensi wisata dilakukan dengan rumusan Model Struges. Hal ini dilakukan untuk mengklasifikasikan perolehan skor dari teknik skoring untuk mengkategorikan potensi yang diperoleh. Rumus yang dimaksud yaitu:

b = total skor terendah, skor ini diperoleh dari jumlah skor rendah yaitu 1 dikalikan dengan jumlah indikator dari setiap variabel
u = jumlah kelas, merupakan jumlah kriteria yang digunakan untuk setiap indikator dalam variabel.

Setelah diskor maka hasil dari penelitian akan dijadikan ke dalam

$$\% = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan :

% : persentase yang diperoleh
n : jumlah jawaban responden
N : jumlah responden
100 : konstanta
(Muhammad Ali, 1987:184)

bentuk persentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada objek Wisata Gunung Dempo Kecamatan Pagar

Alam Selatan Kota Pagar Alam, maka data hasil penelitian dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Identitas Responden

a. Komposisi Responden Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin

Tabel 8. Komposisi Responden Menurut Umur dan Jenis Kelamin Pada Objek Wisata Gunung Dempo Tahun 2013

| No. | Umur | Jenis Kelamin | | Jumlah | Persentase (%) |
|---------------|---------|---------------|-----------|-----------|----------------|
| | | Laki-laki | Perempuan | | |
| 1. | 15 – 19 | 7 | 7 | 14 | 35 |
| 2. | 20 – 24 | 9 | 4 | 13 | 32,5 |
| 3. | 25 – 29 | 8 | 3 | 11 | 27,5 |
| 4. | 30 – 34 | 2 | - | 2 | 5 |
| Jumlah | | 26 | 14 | 40 | 100 |

Sumber: Hasil Survei Pada Tanggal 27 Maret 2014

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui dari jenis kelamin responden dalam penelitian ini bahwa wisatawan laki-laki lebih banyak di bandingkan perempuan. Kelompok usia responden terbanyak yaitu antara 15-19 tahun yaitu sebanyak 14 orang (35%), sedangkan responden yang paling sedikit yaitu pada usia 30-34 tahun

yaitu sebanyak 2 orang (5 %). Banyaknya pengunjung yang berusia muda disebabkan karena Objek Wisata Gunung Dempo yang berkaitan dengan wisata alam, seperti berkemah, mendaki gunung, berjalan kaki menikmati pemandangan kebun teh, air terjun sehingga banyak menarik wisatawan muda.

b. Komposisi Responden Menurut Pendidikan

Komposisi penduduk menurut pendidikan yang dimaksud adalah jenjang pendidikan formal yang ditamatkan oleh responden. Untuk lebih jelasnya mengenai jenjang

pendidikan responden yang berkunjung ke objek Wisata Gunung Dempo dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 9. Komposisi Responden Menurut Tingkat Pendidikan Pada Objek Wisata Gunung Dempo Tahun 2013

| No | Pendidikan Responden | Jumlah | Persentase (%) |
|---------------|----------------------|-----------|----------------|
| 1. | Tamat SMP/Sederajat | 9 | 22,5 |
| 2. | Tamat SMA/ Sederajat | 27 | 67,5 |
| 3. | Perguruan Tinggi | 4 | 10 |
| Jumlah | | 40 | 100 |

Sumber: Hasil Survei Pada Tanggal 27 Maret 2014

Berdasarkan tabel, data yang terkumpul dari penelitian ini menunjukkan bahwa responden yang berpendidikan SMA/Sederajat yaitu sebanyak 27 orang (67,5 %) dan yang paling sedikit yaitu berpendidikan pada tingkat perguruan tinggi yaitu sebanyak 4 orang (10 %). Dalam hal

ini terlihat bahwa pendidikan responden cukup tinggi yang sebagian besar merupakan tamatan SMA/ sederajat, sehingga dapat disimpulkan bahwa masyarakat sekitar yang berkunjung ke objek Wisata Gunung Dempo telah sangat mengerti akan pentingnya pendidikan.

c. Komposisi Responden Menurut Mata Pencarian

Tabel 10. Komposisi Responden Menurut Mata Pencarian Pada Objek Wisata Gunung Dempo Tahun 2013

| No | Jenis Pekerjaan Responden | Jumlah/Jiwa | Persentase (%) |
|---------------|---------------------------|-------------|----------------|
| 1 | Pelajar dan Mahasiswa | 22 | 55 |
| 2 | PNS | 5 | 12,5 |
| 3 | Wiraswasta | 10 | 25 |
| 4 | Karyawan/Buruh | 2 | 5 |
| 5 | Tani | 1 | 2,5 |
| Jumlah | | 40 | 100 |

Sumber: Hasil Survei Pada Tanggal 27 Maret 2014

Berdasarkan tabel, dapat disimpulkan bahwa 45 % atau sebanyak 18 orang dari jumlah responden telah memiliki pekerjaan dan kesibukannya sendiri, sedangkan 22 orang responden (55 %) lainnya merupakan mahasiswa/pelajar. Hal ini terjadi akibat objek Wisata

Gunung Dempo yang banyak dimanfaatkan oleh remaja sekitar untuk bertamasya/berekreasi atau hanya sekedar berkumpul dengan teman-teman sebayanya guna menghilangkan kepenatan dalam menuntut ilmu di sekolah.

d. Komposisi Responden Menurut Daerah Asal

Tabel 11. Komposisi Responden Menurut Menurut Daerah Asal Pada Objek Wisata Gunung Dempo Tahun 2013

| No | Daerah Asal Responden | Jumlah | Persentase (%) |
|--------|--|--------|----------------|
| 1 | Dalam Kota Pagar Alam | 21 | 52,5 |
| 2 | Dalam Wilayah Propinsi Sumatera Selatan (Luar Kota Pagar Alam) | 18 | 45 |
| 3 | Luar Propinsi Sumatera Selatan | 1 | 2,5 |
| Jumlah | | 40 | 100 |

Sumber: Hasil Survei Pada Tanggal 27 Maret 2014

Berdasarkan tabel, asal wisatawan sebagian besar berasal dari dalam wilayah Kota Pagar Alam sebanyak 52,5 % responden (21 orang), hal ini dikarenakan lokasi objek wisata Gunung Dempo yang terletak di Kecamatan Pagar Alam Selatan sehingga relatif dekat dengan tempat

tinggal responden. Sedangkan yang berasal dari luar Provinsi Sumatera Selatan hanya 1 orang responden (2,5 %), responden ini datang ke objek Wisata Gunung Dempo karena ajakan dari keluarga/teman yang tinggal di sekitar objek wisata tersebut.

Pembahasan

Objek wisata Gunung Dempo merupakan salah satu objek wisata yang terletak di Kecamatan Pagar Alam Selatan, Kota Pagar Alam, Provinsi Sumatera Selatan. Objek wisata ini telah memiliki potensi yang

cukup baik dalam usaha pengembangan industri pariwisata di Provinsi Sumatera Selatan. Adapun potensi objek wisata yang terdapat di objek wisata Gunung Dempo antara lain:

1. Faktor Daya Tarik

Menurut Gamal Suwanto (1997:19) umumnya daya tarik suatu objek wisata berdasar pada adanya

sumber daya yang dapat menimbulkan rasa senang, indah, nyaman dan bersih

Faktor daya tarik objek wisata Gunung Dempo dapat dilihat

dandinilai oleh wisatawan melalui indikator-indikator berikut ini.

- Keindahan Lingkungan Alam
- Keindahan Hamparan Kebun Teh
- Kehijauan Hamparan Kebun Teh
- Kebersihan Lingkungan
- Pertunjukan Atraksi

2. Faktor Aksesibilitas

KusudiantoHadinoto (1996:121) menyatakan bahwa agar pariwisata bisa berkembang, maka suatu daerah tujuan daerah wisata harus assessibel (bisa didatangi).Artinya harus

a. Kondisi Jalan Yang Dilalui

memiliki aksesibilitas yang tinggi yaitu seperti jalan-jalan perlu nyaman dan aman, beraspal tidak berlubang, tidak berdebu, dengan cukup rambu-rambu lalu lintas.

Tabel 16. Kondisi Jalan Menuju Obyek Wisata Gunung Dempo tahun 2013

| No. | Pendapat Wisatawan | Jumlah | Persentase |
|---------------|--------------------|-----------|-------------|
| 1 | Baik | 28 | 70% |
| 2 | Tidak Baik | 12 | 30% |
| Jumlah | | 40 | 100% |

Sumber: Hasil Survei Pada Tanggal 27 Maret 2014

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, sebanyak 28 responden/ wisatawan menyatakan bahwa kondisi jalan menuju objek

Sebanyak 40 responden responden/wisatawan yang datang menyatakan bahwa jaringan transportasi lancar. Dengan keadaan seperti ini maka para wisatawan tidak harus merasa was-was dengan jalan yang rusak, karena dengan kondisi sarana transportasi yang lancar maka akan mengurangi waktu

wisata Gunung Dempo adalah baik, dikarenakan kondisi jalan sudah diaspal dan tidak ada lagi jalan yang rusak.

b. Jaringan Transportasi

tempuh mereka. Menurut hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis adalah benar jika keadaan jaringan transportasi menuju objek wisata Gunung Dempo adalah lancar karena tidak sulit untuk menemukan angkutan umum yang menuju daerah objek wisata Gunung Dempo.

c. Waktu Tempuh

Tabel 17. Waktu Tempuh Dari Rumah Menuju Obyek Wisata Gunung Dempo Tahun 2013

| No. | Pendapat Wisatawan | Jumlah | Persentase |
|---------------|--------------------|-----------|-------------|
| 1 | Lama | 3 | 7,5 % |
| 2 | Sebentar | 37 | 92,5 % |
| Jumlah | | 40 | 100% |

Sumber: Hasil Survey Pada Tanggal 27 Maret 2014

Berdasarkan tabel diatas sebanyak 37 responden/wisatawan menyatakan bahwa waktu tempuh menuju objek wisata Gunung Dempo adalah sebentar atau kurang dari 2 jam perjalanan, hal ini dikarenakan para

wisatawan sebagian besar berasal dari dalam Kabupaten Pagar Alam dan dari dalam Provinsi Sumatera Selatan. Sedangkan 3 responden/wisatawan menyatakan waktu tempuh menuju objek wisata

Gunung Dempo adalah lama yaitu lebih dari 2 jam perjalanan. Hal ini disebabkan oleh karena responden

tersebut berasal dari luar daerah Kabupaten Pagar Alam, seperti dari Provinsi Bengkulu dll.

d. Biaya Perjalanan

Tabel 18. Biaya Perjalanan Menuju Obyek Wisata Gunung Dempo Tahun 2013

| No. | Pendapat Wisatawan | Jumlah | Persentase |
|---------------|--------------------|-----------|-------------|
| 1 | Murah | 32 | 80% |
| 2 | Mahal | 8 | 20% |
| Jumlah | | 40 | 100% |

Sumber: Hasil Survei Pada Tanggal 27 Maret 2014

Berdasarkan tabel diatas untuk biaya perjalanan menuju objek wisata Gunung Dempo, sebanyak 32 responden/wisatawan menyatakan biaya perjalanan yang dikeluarkan menuju objek wisata Gunung Dempo adalah murah, yaitu berkisar antara

Rp 15.000,00–Rp 50.000,00. Hal ini menunjukkan bahwa biaya masih bisa dijangkau para wisatawan mulai dari wisatawan yang memiliki ekonomi rendah sampai yang memiliki ekonomi baik.

e. Frekuensi Kendaraan Angkutan

Tabel 19. Frekuensi Kendaraan Angkutan Yang Melewati Obyek Wisata Gunung Dempo Tahun 2013

| No. | Pendapat Wisatawan | Jumlah | Persentase |
|---------------|--------------------|-----------|-------------|
| 1 | Banyak | 28 | 70% |
| 2 | Sedikit | 12 | 30% |
| Jumlah | | 40 | 100% |

Sumber: Hasil Survey Pada Tanggal 27 Maret 2014

Dari tabel diatas sebanyak 28 responden/wisatawan menyatakan bahwa frekuensi kendaraan angkutan yang melewati objek wisata Gunung Dempo adalah banyak, hal ini menunjukkan bahwa letak objek wisata ini cukup strategis karena berada dipinggir jalan yang dilewati

berbagai macam kendaraan sehingga dapat dengan mudah dijangkau oleh para wisatawan. Sedangkan 12 orang responden/wisatawan mengatakan bahwa frekuensi kendaraan angkutan menuju objek wisata Gunung Dempo adalah sedikit.

f. Jarak tempuh dari tempat tinggal menuju objek wisata

Tabel 20. Tabel Persepsi Wisatawan Terhadap Jarak Tempuh Menuju Objek Wisata Gunung Dempo Tahun 2013

| No. | Pendapat Wisatawan | Jumlah | Persentase |
|-----|--------------------|--------|------------|
| 1 | < 25 km | 18 | 45% |
| 2 | 25 – 75 km | 19 | 47,5 % |
| 3 | 75 – 125 km | 1 | 2,5 % |
| 4 | > 125 km | 2 | 5 % |

| | | |
|---------------|-----------|-------------|
| Jumlah | 40 | 100% |
|---------------|-----------|-------------|

Sumber: Hasil Survey Pada Tanggal 27 Maret 2014

Berdasarkan tabel diatas sebanyak 18 responden/wisatawan menyatakan bahwa jaraktempuh menuju objek wisata Gunung Dempo adalah sejauh kurang dari 25 km, kemudian sekitar 19 responden/wisatawan menyatakan jarak tempuh menuju objek wisata Gunung Dempo adalah sejauh 25km – 75km, kemudian sebanyak 1 responden/wisatawan menyatakan bahwa jarak dari rumah menuju

objek wisata Gunung Dempo sejauh 75 km – 125 km, sedangkan hanya ada 2 responden/persepsi wisatawan yang menyatakan bahwa jarak tempuh dari rumah menuju ke objek wisata Gunung Dempo sejauh lebih dari 125 km perjalanan, hal ini dikarenakan mereka berasal dari luar Provinsi Sumatera Selatan.

3. Faktor Fasilitas

Fasilitas penunjang merupakan sarana yang memberikan pelayanan bagi para pengunjung objek wisata guna menambah kenyamanan wisatawan dalam berekreasi. Fasilitas penunjang dibagi dalam beberapa unsur dan memiliki 2 kategori jawaban yang pengukurannya sangat relatif tergantung kepada persepsi wisatawan itu sendiri sebagai responden. Unsur-unsur itu adalah sebagai berikut:

- Ketersediaan Sarana Pondok Wisata
- Ketersediaan Pondok Souvenir
- Ketersediaan Rumah Makan/Kantin
- Ketersediaan Tempat Pembelian Tiket
- Ketersediaan MCK
- Ketersediaan Tempat Sampah

- Ketersediaan Mushola/Masjid
- Sarana Rekreasi Tempat Bermain
- Kelengkapan Fasilitas Objek Wisata

4. Faktor Keamanan

Untuk mengetahui persepsi wisatawan mengenai keamanan di objek wisata Gunung Dempo dapat dilihat melalui penjelasan melalui indikator-indikatornya yaitu sebagai berikut:

a. Pendapat Tentang Kondisi Keamanan di Objek Wisata

Untuk mengetahui persepsi wisatawan mengenai keamanan di objek wisata Gunung Dempo dapat dilihat melalui penjelasan melalui indikator-indikatornya yaitu sebagai berikut:

Tabel 23. Persepsi Wisatawan Terhadap Kondisi Keamanan di Objek Wisata Gunung Dempo tahun 2013

| No. | Pendapat Wisatawan | Jumlah | Persentase |
|---------------|--------------------|-----------|-------------|
| 1 | Aman | 32 | 80% |
| 2 | Tidak aman | 8 | 20% |
| Jumlah | | 40 | 100% |

Sumber: Hasil Survey Pada Tanggal 27 Maret 2014

Sebanyak 32 responden/wisatawan menyatakan kondisi keamanan di objek wisata Gunung Dempo adalah aman, sedangkan 8 responden/wisatawan menyatakan bahwa kondisi keamanan di objek wisata Gunung Dempo tidak aman. Sebagian besar responden menyatakan bahwa keadaan keamanan di objek wisata Gunung Dempo adalah aman dikarenakan

cukup jarang terjadi tindakan kriminal di objek wisata ini sehingga memberikan kepuasan dan rasa aman bagi wisatawan pada saat berada di lokasi objek wisata ini. Keamanan pada lokasi objek wisata sangat berpengaruh bagi daya tariknya karena jika tidak aman maka wisatawan akan enggan untuk datang berkunjung.

b. Pengetahuan Wisatawan Tentang Kejadian Tindak Kriminalitas

Tabel 24. Persepsi Wisatawan Terhadap Kejadian Tindak Kriminalitas Wisata Objek Wisata Gunung Dempo tahun 2013

| No. | Pendapat Wisatawan | Jumlah | Persentase |
|---------------|--------------------|-----------|-------------|
| 1 | Jarang Terjadi | 31 | 77.5% |
| 2 | Pernah Terjadi | 9 | 22.5% |
| Jumlah | | 40 | 100% |

Sumber: Hasil Survei Pada Tanggal 27 Maret 2014

Dalam buku Panduan Sadar Wisata 1, menurut E.A Chalik (1994:23) wisatawan akan senang berkunjung ke suatu tempat apabila merasa aman, tenteram, tidak takut, terlindung dan bebas dari tindak kejahatan, kekerasan, ancaman, seperti kecopetan, pemerasan, penodongan, penipuan dan lain sebagainya.

Berdasarkan pendapat tersebut adalah benar jika sebanyak 31 responden/wisatawan menyatakan bahwa kondisi keamanan di objek wisata Gunung Dempo terhadap tindakan kriminalitas (pencopetan, pemerasan, penodongan dan perkelahian) aman sedangkan 9 responden/wisatawan menyatakan sering terjadi tindak kriminalitas yang terjadi di objek wisata Gunung Dempo. Hal ini berdasarkan informasi yang diperoleh dari responden dan pihak pengelola bahwa jarang terjadi tindak kriminal

di lokasi objek wisata Gunung Dempo.

c. Ketersediaan Pos Kesehatan (P3K)

Dapat dilihat bahwa semua responden atau 40 wisatawan menyatakan bahwa di objek wisata Gunung Dempo sudah tersedia pos kesehatan (P3K) sebagai salah satu komponen keamanan yang dibutuhkan para wisatawan. Dikemukakan oleh E.A Chalik (1994:23) dalam buku panduan Sadar Wisata 1, “wisatawan akan senang berkunjung ke suatu tempat apabila merasa aman, tenteram, tidak takut, terlindung dan bebas dari terserang penyakit menular dan penyakit berbahaya lainnya”. Untuk itu dibutuhkan pos kesehatan guna menyelamatkan para pengunjung yang membutuhkannya.

d. Ketersediaan papan-papan peringatan keselamatan

Sebanyak 40 responden/wisatawan menyatakan bahwa sudah tersedia papan-papan peringatan keselamatan di objek wisata Gunung Dempo. Persepsi wisatawan menyatakan bahwa tersedia papan-papan peringatan untuk keselamatan para pengunjung di objek wisata Gunung Dempo, hal ini terlihat dengan adanya papan-papan peringatan tentang batas-batas sejauh

mana wisatawan dapat berkunjung selain itu juga tersedia juga papan peringatan agar para pengunjung menjaga perlengkapan pribadi dari bahaya pencopetan dan perampasan.

e. Pos keamanan

Sebanyak 40 responden/wisatawan menyatakan bahwa pos keamanan di objek wisata gunung dempo sudah tersedia.

Tabel 25. Persepsi Wisatawan Terhadap Faktor Keamanan Objek Wisata Gunung Dempo tahun 2013

| No. | Pendapat wisatawan | Jumlah | Persentase (%) |
|---------------|--------------------|-----------|----------------|
| 1 | Aman | 38 | 95% |
| 2 | Tidak aman | 2 | 5% |
| Jumlah | | 40 | 100% |

Sumber: Hasil Survei Pada Tanggal 27 Maret 2014

Dari tabel 25 dapat disimpulkan bahwa faktor keamanan yang ada di objek wisata Gunung Dempo adalah aman, karena sebanyak 38 responden atau sebanyak 95% persepsi wisatawan menyatakan bahwa jarang terjadi tindak kriminalitas di objek wisata Gunung Dempo. Sedangkan 2 orang responden menyatakan pernah terjadi tindak kriminalitas di objek wisata Gunung Dempo.

Keadaan keamanan yaitu suasana atau kondisi yang memberikan ketenangan serta ketentraman bagi pengunjung. Keamanan dibagi dalam beberapa unsur dan memiliki 2 kategori jawaban yang pengukurannya sangat relatif tergantung kepada persepsi wisatawan itu sendiri sebagai responden. Unsur-unsur itu adalah kondisi keamanan terhadap tindakan kriminalitas (pencopetan, kekerasan, penodongan dan perkelahian), kinerja petugas keamanan, ketersediaan pos kesehatan

(P3K), ketersediaan pos keamanan dan ketersediaan papan-papan peringatan untuk keselamatan para pengunjung.

5. Promosi dan Informasi

Promosi dan informasi biasanya digunakan oleh pihak pengelola guna memberikan informasi tentang daerah tujuan wisata yang akan dikunjungi oleh calon wisatawan. Promosi dan informasi dibagi dalam beberapa unsur dan memiliki 2 kategori jawaban yang pengukurannya sangat relatif tergantung kepada persepsi wisatawan itu sendiri sebagai responden. Unsur-unsur itu adalah frekuensi memperoleh promosi dan informasi mengenai objek wisata Gunung Dempo, sumber informasi, dan frekuensi memperoleh brosur mengenai objek wisata Gunung Dempo.

a. Persepsi Wisatawan terhadap Promosi dan Informasi Wisata Objek Wisata Gunung Dempo

Untuk mengetahui persepsi wisatawan terhadap promosi dan informasi yang telah dilakukan pihak pengelola terhadap objek wisata Gunung Dempo dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 26. Persepsi Wisatawan terhadap Promosi dan Informasi Wisata Obyek Wisata Gunung Dempo tahun 2013

| No. | Pendapat Wisatawan | Jumlah | Persentase |
|---------------|--------------------|-----------|-------------|
| 1 | Kadang-Kadang | 26 | 65% |
| 2 | Tidak Pernah | 14 | 35% |
| Jumlah | | 40 | 100% |

Sumber: Hasil Survei Pada Tanggal 27 Maret 2014

Berdasarkan hasil wawancara bahwa sebanyak 26 responden/wisatawan menyatakan pernah mendapatkan informasi tentang objek wisata Gunung Dempo, sedangkan sebanyak 14 responden/wisatawan mengatakan tidak pernah mendapatkan informasi mengenai objek wisata Gunung Dempo.

Menurut Salah Wahab (1996:151) promosi akan meliputi seluruh kegiatan yang direncanakan, yang termasuk di dalamnya penyebaran informasi (periklanan, film, brosur, buku panduan, poster dan sebagainya).

b. Sumber Informasi

Tabel 27. Persepsi Wisatawan terhadap Sumber Informasi Wisata Obyek Wisata Gunung Dempo tahun 2013

| No. | Pendapat Wisatawan | Jumlah | Persentase |
|---------------|--------------------------|-----------|-------------|
| 1 | Buku-Buku Panduan Wisata | 11 | 27,5% |
| 2 | Teman/Keluarga | 29 | 72,5% |
| Jumlah | | 40 | 100% |

Sumber: Hasil Survey Pada Tanggal 27 Maret 2014

Dilihat dari tabel 27, bahwa sumber informasi mengenai objek wisata Gunung Dempo, sebanyak 29 responden/wisatawan menyatakan telah mendapatkan sumber informasi dari teman/keluarga. Teman/keluarga merupakan sumber informasi yang paling dominan bagi yang sudah pernah berkunjung ke objek wisata Gunung Dempo. Sedangkan sebanyak 11 responden/wisatawan

mendapatkan sumber informasi dari buku panduan wisata.

Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Salah Wahab (1996:151) bahwa promosi biasanya dilakukan dengan perantara media seperti: iklan, publisitas dengan segala macam caranya, hubungan masyarakat.

c. Penerimaan Brosur Promosi Mengenai Objek Wisata Gunung Dempo

Tabel 28. Persepsi Wisatawan Terhadap Penerimaan Brosur Promosi Mengenai Objek Wisata Gunung Dempo tahun 2013

| No | Pendapat Wisatawan | Jumlah | Persentase |
|--------|--------------------|--------|------------|
| 1 | Kadang-Kadang | 13 | 32,5% |
| 2 | Tidak Pernah | 27 | 67,5% |
| Jumlah | | 40 | 100% |

Sumber: Hasil Survei Pada Tanggal 27 Maret 2014

Berdasarkan hasil wawancara sebanyak 13 responden/wisatawan menyatakan pernah menerima brosur yang berisikan promosi tentang objek wisata Gunung Dempo. Sedangkan sebanyak 27 responden/wisatawan tidak pernah mendapatkan brosur

promosi mengenai objek wisata Gunung Dempo. Hal ini menunjukkan kurangnya promosi dan publikasi yang dilakukan pihak pengelola dalam memperkenalkan objek wisata ini pada khalayak ramai.

Tabel 29. Persepsi Wisatawan Terhadap Promosi dan Informasi Objek Wisata Gunung Dempo tahun 2013

| No. | Pendapat wisatawan | Jumlah | Persentase (%) |
|--------|--------------------|--------|----------------|
| 1 | Pernah | 23 | 58 % |
| 2 | Tidak pernah | 17 | 42 % |
| Jumlah | | 40 | 100% |

Sumber: Hasil Survei Pada Tanggal 27 Maret 2014

Berdasarkan pembahasan indikator-indikator di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa sebanyak 58% persepsi wisatawan menyatakan persepsi yang positif terhadap faktor promosi dan informasi yang ada di objek wisata Gunung Dempo. Dikatakan positif karena sebagian besar responden sudah pernah mendapatkan promosi dan informasi mengenai objek wisata Gunung

Dempo. Sedangkan sisanya sebanyak 42% persepsi wisatawan menyatakan bahwa belum pernah mendapatkan promosi dan informasi mengenai objek wisata Gunung Dempo. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, memang benar jika promosi dan informasi mengenai objek wisata Gunung Dempo sudah diadakan, hanya saja belum maksimal

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan, pada bab 4 dapat disimpulkan bahwa persepsi wisatawan yang berkunjung ke objek wisata

Gunung Dempo Kecamatan Pagar Alam Selatan Kota Pagar Alam

Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2013 secara keseluruhan adalah menarik. Hal ini dapat

dijelaskan melalui kelima variabel penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Faktor Daya Tarik

Daya tarik objek wisata Gunung Dempo cukup menarik minat dan perhatian para wisatawan, karena sebanyak 31 responden atau 77.5% persepsi wisatawan menyatakan bahwa objek wisata Gunung Dempo adalah menarik. Kesimpulan tersebut didukung oleh beberapa pembahasan indikator seperti keindahan lingkungan alam, hamparan perkebunan teh serta kehijauannya, juga kebersihan lingkungan di sekitar objek wisata Gunung Dempo yang sangat terjaga. Hanya saja pertunjukan dan atraksi yang ada di objek wisata Gunung Dempo perlu ditingkatkan karena masih sedikit sekali atraksi budaya yang diadakan di objek wisata Gunung Dempo.

2. Aksesibilitas(tingkat keterjangkauan)

Adalah salah satu faktor penunjang kemajuan suatu objek wisata juga dirasa cukup baik di wilayah objek wisata Gunung Dempo, dikarenakan sebanyak 70% jawaban responden menyatakan baik. Aksesibilitas menuju objek wisata Gunung Dempo dapat dijangkau dengan mudah, kondisi jalan yang dilalui cukup baik dan mulus, akses jaringan transportasi mudah ditemukan, serta biaya perjalanan yang cukup terjangkau bagi semua kalangan masyarakat.

3. Fasilitas

Fasilitas penunjang berfungsi untuk memberikan kenyamanan bagi para pengunjung/wisatawan.

Secara keseluruhan/umum berdasarkan indikator-indikator penunjang fasilitas dapat ditarik kesimpulan bahwa kelengkapan fasilitas objek

wisata Gunung Dempo adalah lengkap. Dikarenakan sebanyak 39 responden atau 97,5% persepsi wisatawan menyatakan lengkap. Hal ini didukung oleh pembahasan indikator yaitu telah tersedia sarana pondok wisata, pondok souvenir, rumah makan/kantin, tempat MCK, tempat sampah, mushola/masjid, sarana rekreasi tempat bermain, serta ketersediaan lokasi parkir yang cukup luas.

4. Keamanan

Keamanan lokasi objek wisata Gunung Dempo adalah cukup aman sesuai yang dirasakan oleh para wisatawan karena sebanyak 38 responden atau sebanyak 95% persepsi wisatawan menyatakan bahwa jarang terjadi tindak kriminalitas di objek wisata Gunung Dempo, selain itu juga terdapat pos kesehatan (P3K) bagi pengunjung yang membutuhkan juga terdapat papan-papan peringatan untuk keselamatan para pengunjung.

5. Promosi dan informasi

Berdasarkan pembahasan pada bab 4, dapat ditarik kesimpulan bahwa sebanyak 58% persepsi wisatawan menyatakan persepsi yang positif terhadap faktor promosi dan informasi yang ada di objek wisata Gunung Dempo. Dikatakan positif karena sebagian besar responden sudah pernah mendapatkan promosi dan informasi mengenai objek wisata Gunung Dempo.

Jadi, dari jumlah keseluruhan jawaban responden mengenai persepsi wisatawan yang berkunjung ke objek Wisata Gunung Dempo Kecamatan Pagar Alam Selatan Kota Pagar Alam Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2013 adalah menarik,

karena sebanyak 79,6% responden/keseluruhan responden menjawab bahwa objek wisata Gunung Dempo sangat menarik untuk dikunjungi.

SARAN

Beradasarkandeskripsi dan kesimpulanyang telah dikemukakan, makadisarankan:

1. Pengelola objek wisata Gunung Dempo sebaiknya lebih mengeksplorasi keunggulan-keunggulan wisata lain yang juga terdapat di daerah setempat, guna lebih menarik minat dan perhatian wisatawan baik domestik maupun mancanegara.
2. Pengelola dan pemerintah daerah (Pemda) setempat sebaiknya bekerjasama guna menjaga dan meningkatkan kualitas aksesibilitas menuju objek wisata Gunung Dempo agar lebih baik.
3. Pengelola objek wisata Gunung Dempo harus meningkatkan kualitas dan kuantitas fasilitas penunjang yang ada, agar kenyamanan wisatawan dapat terpenuhi sepenuhnya.
4. Keamanan yang telah tercipta harus tetap dijaga dan ditingkatkan, baik itu oleh pengelola ataupun pemerintah daerah setempat agar tercipta suasana yang kondusif dan merangsang wisatawan untuk berkunjung ke objek wisata Gunung Dempo.
5. Untukpromosidaninformasi disarankankepadapihakpengelola

agar lebihaktiflagidalammemperkenalkanobjekwisataGunungDempoke padamasyarakat luas agar lebih populer denganmenggunakan berbagaimedia seperti periklanan di radio dantelevisi, poster, suratkabar, danbekerjasamadenganagen-agenwisataataupihak travel untukmenyebarluaskanobjekwisata ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. 1985. *Penelitian Prosedur dan Strategi*. Bandung: Angkasa.
- Chalik, E.A. 1994. *Panduan Sadar Wisata I*. Jakarta: Kadit Bina Wisata Nusantara.
- Hadinoto, K. 1996. *Perencanaan Pengembangan Destinasi Pariwisata*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.
- Oka, A.Y. 1997. *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. Jakarta: PT PradnyaParamita.
- Soekadijo. 1973. *Anatomi Pariwisata (Memahami Pariwisata Sebagai "Sistem Linkage")*. Jakarta:PT Gramedia Pusataka.
- Wahab, S. 1996. *Manajemen Kepariwisataaan*. Jakarta: PT Pradnya Paramita.